



خُطْبَةُ الْجُمُعَةِ

الخطبة الأولى:
~*~

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ
 وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ
 أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ
 فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
 لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
 وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
 وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ...
 اتَّقُوا اللَّهَ...

> دی ایسی مندی دے دے تہا بے سوای دے





Khutbah Jumat Singkat, Berbakti Kepada orangtua

Di Mimbar yang mulia ini, khotib mewasiatkan untuk diri pribadi dan kaum muslimin umumnya,

Marilah kita meningkatkan ketakwaan kita kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena Allah subhanahu wa ta'ala memberikan kita perintah untuk bertakwa dengan sebenar benarnya takwa hingga akhir hayat kita,

Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Sesungguhnya berbakti kepada orang tua, bersilaturahmi kepada keluarga dan kerabat, melaksanakan kebaikan kepada keluarga dan anak anak, Berbuat baik kepada tetangga dan semua orang-orang muslim semuanya adalah perihal yang Allah perintahkan dan Allah anjurkan

Allah memerintahkan hal tersebut dan menganjurkannya, Allah melarang untuk meninggalkan kebaikan tersebut serta mengabaikannya, dan Allah



memberikan ancaman pada ada mereka yang mengabaikan hal tersebut dan melalaikannya

Adapun sikap kita terhadap orang tua, maka Allah telah memerintahkan untuk berbakti kepadanya dan berbuat baik kepada mereka , dan Allah melarang untuk durhaka kepada mereka berdua dan memberikan ancaman keras serta mewanti-wanti perihal tersebut di dalam Alquran melalui lisan nabinya yang mulia Allah berfirman

قال الله تعالى: وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Surat Al-Isra Ayat 23 Artinya

Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada kedua orangtuamu, salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sudah sampai pada masa tua, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya

perkataan “ah” dan jangan pula kamu membentak mereka dan ucapkanlah pada mereka ucapan yang mulia.

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

الإسراء: ٢٤

Surat Al-Isra Ayat 24 Artinya

Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”.

وقال تعالى: *وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ لقمان: ١٤*

Dan Kami Wasiatkan (Perintahkan) kepada manusia (untuk berbuat baik) kepada dua, ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah diatas lemah (sangat lemah menumpuk), dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kamu kepada-Ku dan kepada dua orangtuamu, kepadakulah kembali,



وقال تعالى: **وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا** النساء: ٣٦

Dan Menyembahlah kalian kepada Allah dan janganlah sekali kali menyekutukannya, dan kepada orangtua berbuat baiklah.

Habib Abdullah bin Alwi Al Haddad beliau berucap :

Lihatlah Bagaimana Allah menyandingkan perihal berbakti kepada orang tua dengan perihal ketauhidan dan mengesakan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, dan Allah juga menyandingkan perihal bersyukur kepada Allah dengan bersyukur kepada orang tua

hal tersebut tiada lain Dan Tiada bukan karena keagungan orang tua kemuliaan berbakti kepada orang tua yang sangatlah begitu penting begitu sakral begitu harus diperhatikan hingga Allah menyandingkan rasa syukur kepada orangtua di dalam al quran dengan rasa syukur kepada Allah swt

Allah menyebutkan dan menyandingkan rasa syukur kepada orang tua dan rasa syukur kepada Allah subhanahu wa taala



dalam sebuah ayat menandakan bahwa untuk berbakti kepada orang tua adalah hal yang sangat mulia dan jika ditinggalkan maka itu akan menjadi suatu hinaan bagi kita di dunia dan akhirat

وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ- : أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ ؟ فَقَالَ: الصَّلَاةُ لَوَقْتِهَا .

قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: بَرُّ الْوَالِدَيْنِ. قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
Saat Abdullah bin Mas'ud bertanya kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam amalan apakah yang paling dicintai oleh Allah maka Rasulullah bersabda salat pada waktunya kemudian Ibnu Mas'ud pun kembali bertanya kemudian Apakah setelah itu maka Rasulullah menjawab berbakti kepada orang tua kemudian Apakah setelah nya itu ucap Abdullah Bin Masud Rasulullah pun menjawab al Jihad fi sabilillah

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ، وَسُخْطُهُ فِي سُخْطِ الْوَالِدَيْنِ

Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda ridho Allah ada pada Ridho orang tua dan murka Allah ada pada murka orang tua

وَقَالَ -صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ- : رَغِمَ أَنْفٌ مَنْ أَدْرَكَ أَبَوَيْهِ عِنْدَ كِبَرٍ أَحَدِهِمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَمْ يَدْخُلِ الْجَنَّةَ

Rasulullah Shallallahu Alaihi Wa Sallam bersabda sungguh hinanya, sungguh celakanya seseorang yang menututi di masa tua orang tuanya atau salah satunya atau keduanya namun ia tidak masuk surga

Al Habib Abdullah bin Alwi Al Haddad menjelaskan tentang hadis tersebut yaitu ada seseorang yang menututi masa tua kedua orang tuanya namun ia tidak berbakti kepada keduanya, yang padahal dengan baktinya tersebut ia bisa masuk surge, bakti seorang anak sangatlah bermanfaat di masa tua keduanya, karena mereka sangat membutuhkan hal tersebut

hadits ini menunjukkan bahwa kesempatan dan kemuliaan yang sangat besar hingga dijanjikan sebagai surga kepada



sosok mereka yang menghabiskan waktu untuk mengabdikan kepada orangtuanya terutama di masa tua kedua orangtuanya

وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُمَدَّ لَهُ فِي عُمُرِهِ، وَيُزَادَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، فَلْيَبِرَّ وَالِدَيْهِ، وَلْيَصِلْ رَحْمَهُ

Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda : *barangsiapa yang ingin dipanjangkan umurnya dan ditambahkan rezekinya maka berbaktilah ia kepada kedua orangtuanya dan hendaknya ia menyambung silaturahmi*

sudah banyak hadis dan ayat yang kita dengarkan yang kita cermati

Betapa kita tidak bisa memungkiri keutamaan dan kemuliaan perihal berbakti kepada orang tua,

beruntunglah mereka yang ketika orang tuanya masih ada,

beruntunglah mereka yang yang kedua orang tuanya atau salah satunya masih hidup dan diberikan kesempatan untuk berbakti kepada mereka,



lantas Bagaimanakah jika kita sudah tiada memiliki orang tua kita

maka Al Habib Abdullah bin Alwi Al Haddad menjelaskan baktinya seorang anak kepada orang tua yang telah meninggal adalah dengan selalu membacakan istighfar, dengan selalu mendoakannya, dengan selalu membacakan Alquran untuknya dan berbuat baik dan ibadah yang pahalanya tersebut kemudian dihadiahkan kepada orang tua kita yang telah tiada

kemudian kita melaksanakan kewajiban-kewajiban yang telah belum mereka laksanakan, menunaikan puasa yang belum mereka tunaikan, salat yang belum mereka tunaikan dan melunasi hutang-hutang mereka

tak lupa pula kita bersilaturahmi kepada kerabat kerabat dan sahabat mereka

itulah bentuk dari berbakti kepada orang tua yang telah meninggal dunia, alangkah bahagianya mereka, alangkah senangnya mereka,

jika mereka menyadari bahwa jikalau anaknya selalu mengirimkan pahala selalu menghadiahkan tahlil selalu mengirimkan doa selalu mengirimkan bacaan Alquran alangkah bahagiannya orang tua.

Alhamdulillah kita selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang baik seperti pembacaan tahlil pembacaan Yasin dan pembacaan doa-doa lainnya yang kita hadiahkan kepada orang tua kita yang telah meninggal,

karena sebagian orang tidak menyadari bahwa berbakti kepada orang tua pun harus dilaksanakan dan wajib dilaksanakan ketika beliau telah tiada, terutama membaca Alquran dan bersedekah yang diniatkan untuk kedua orang tua.

kemudian Al Habib Abdullah bin Alwi Al Haddad memberikan nasehat kepada orang tua yang dalam tahap mendidik anak mereka,

untuk tidak menuntut, untuk tidak mendesak mereka agar berbakti, namun seyogyanya orang tua mengajari mereka

memberikan mereka arahan, memberikan mereka bimbingan, memberikan mereka kemudahan

hingga anak-anak kita dengan mudahnya bisa berbakti kepada orang tuanya Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam bersabda :

وَقَدْ قَالَ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: رَحِمَ اللَّهُ وَالِدًا أَعَانَ وَلَدَهُ عَلَى بِرِّهِ

Rasulullah saw bersabda : *Allah swt memberikan rahmat dan kasih sayang kepada orang tua yang membantu menolong anaknya untuk berbakti kepada orang tuanya.*

Semoga kita dijadikan oleh Allah subhanahu wa ta'ala sebagai anak yang berbakti kepada orang tua semoga kita bisa mendapatkan Ridho orang tua kita

dan ketika kita menjadi orangtua Semoga kita bisa mendidik , membantu, menolong anak kita untuk berbakti kepada kita hingga kemudian kita mendapatkan rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan segala kemuliaan di dunia dan di akhirat.



﴿ ٢٢٥ ﴾

كأدان دان نَمَضت ، جاعمه تر لالو فنجاع ، جاعمه
تر لالو فنديك ، كبراء نَعِيسَانِ إِبْنِي جُوكُوف . ا مَنِيَتْ

إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَامِ
وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَقُولُ وَيَقُولُهُ يَهْتَدِي
الْمُهْتَدُونَ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ
وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ... أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ
الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ...

(باجاله منله إبنی ایة القرآن ، كالوبيسايغ بسواي
أرنی دان مقصود ی دغه فطبة یغ دی باجا)
كودیان باجا دعاء بر یكوت إبنی :

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي
وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ





﴿ ٢٢٦ ﴾

وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
 الْعَلِيمُ أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
 الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ
 مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.



الخطبة الثانية

~ ~ ~

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
 اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ
 بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ
 وَرَسُولَهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ





﴿ ٢٢٧ ﴾

وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا
اتَّصَلَتْ عَيْنٌ بِنَظَرٍ وَأُذُنٌ بِخَبْرٍ، أَمَا بَعْدُ:
فِيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ ... اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُّوا
الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا
عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ وَاعْلَمُوا
أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى
بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ
قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى
النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
تَسْلِيمًا اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ اللَّهُمَّ وَارْضَ عَنِ
الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ





﴿ ٢٢٨ ﴾

وَكَانُوا بِهِ يَّعْدِلُونَ سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ
وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ نَبِيِّكَ
أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ أَعِزِّ الْأِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ
وَأَعْلِ كَلِمَتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اللَّهُمَّ انصُرْ
مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ
اللَّهُمَّ أَهْلِكَ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفْرَةَ
وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ
وَلَاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ وِلَايَتَنَا فِي مَنْ
خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ
وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزِّنَا وَالزَّلَازِلَ
وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطُنَ





﴿ ٢٢٩ ﴾

عَنْ بَلَدٍ نَاهَذَا خَاصَّةً وَعَنْ سَائِرِ بِلَادِ
الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ
لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ
الرَّاحِمِينَ، مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ... إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ
وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ
وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ



Khutbah Jumat Singkat ini disadur dari Kitab Habib Abdullah bin Alwi Al Haddad Nashoih Diniyyah.

Semoga bisa Update selalu setiap minggunya, Sehingga terkumpul Kumpulan Khutbah dari Kitab Kitab Para Salaf, untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik t.me/hilyah_nur

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di IG [@Hilyah_Nur](https://www.instagram.com/Hilyah_Nur) atau di Web hilyah.id

Jika ada kebaikan dan pahala maka saya niatkan, saya dedikasikan untuk guru guru dan Abah saya yang telah wafat, semoga menjadi amal baik yang mengalir pula bagi yang sudah support

Mohon Maaf jika ada kesalahan dalam pemilihan diksi kata maupun penulisan, terima kasih banyak